

IMPLEMENTASI PRINSIP KUALITAS DAN ETIKA ISLAM DALAM MEMPERTAHAKAN KELANCARAN PRODUKSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Kurniawan Dwi Ramadhan¹, Dika Septian Fadriansyah², Moch Aldi Pramesti³, Dede Tia Hadian Triadi^{4*}, Wahyu⁵
STEI Al-Amar Subang, Indonesia
kurniawandr@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penerapan prinsip kualitas dan etika kejujuran dalam Islam memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi. PT. Piranti Teknik Indonesia berupaya menerapkan prinsip kualitas dengan memegang etika Islam sebagai langkah dalam mempertahankan proses produksi. Penelitian ini ingin mengetahui penyebab ketidakpatuhan karyawan terhadap standar operasional terkait penanganan produk cacat yang telah ditetapkan dalam proses produksi pada PT. Piranti Teknik Indonesia. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan prinsip kualitas jika dijalankan dan dipatuhi secara konsisten dalam mempertahankan kelancaran proses produksi dengan mengacu pada etika Islam yang berlaku. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara, observasi dan data dokumentasi berupa standar operasional prosedur yaitu SOP-QAS-011. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan prinsip-prinsip etika Islam terutama dalam hal kejujuran yang memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung integritas dan kualitas produk. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mempertahankan kelancaran produksi dengan tetap memperkuat nilai-nilai kualitas dan etika Islam dalam tindakan karyawan.

Kata Kunci: Prinsip Kualitas, Etika Islam, Proses Produksi.

Abstract: The implementation of quality principles and the ethics of honesty in Islam has a significant impact on the smoothness of production processes. PT. Piranti Teknik Indonesia endeavors to apply quality principles while upholding Islamic ethics as a measure to sustain the production process. This research aims to identify the reasons for employee non-compliance with operational standards related to the handling of defective products established in the production process at PT. Piranti Teknik Indonesia. Furthermore, the study aims to evaluate the influence of consistently implementing quality principles in maintaining the smoothness of production processes with reference to applicable Islamic ethics. This research is a qualitative descriptive study, employing data collection techniques through interviews, observations, and documentation data in the form of standard operating procedures, namely SOP-QAS-011. The findings of this research highlight the significance of applying Islamic ethical principles, particularly in terms of honesty, in creating a work environment conducive to integrity and product quality. Consequently, the company can take strategic steps to maintain production efficiency by reinforcing quality values and Islamic ethics in employee actions.

Keywords: Quality Principles, Islamic Ethics, Production Process.

Article History:

Received: 06-02-2024

Revised : 07-03-2024

Accepted: 16-04-2024

Online : 30-04-2024

A. LATAR BELAKANG

Dalam ruang lingkup negara Indonesia, sektor industri manufaktur telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Banyak perusahaan besar di sektor ini berperan signifikan dalam perekonomian negara dan memberikan kontribusi penting bagi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja. Proyeksi masa depan menunjukkan

bahwa pertumbuhan ini akan berlanjut, mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dalam produk dan menjaga kualitasnya. Oleh karena itu, menurut (Labetubun, 2021) bahwa penting bagi perusahaan manufaktur untuk mempertahankan efisiensi dalam proses produksi dan menerapkan standar kualitas yang tinggi untuk memperkuat reputasi dan daya saingnya di pasar.

Produksi adalah proses pemanfaatan sumber daya yang dilakukan untuk meningkatkan kegunaan atau menghasilkan sebuah barang dan layanan guna memenuhi keperluan manusia (Karmini, 2018). Produksi menggunakan faktor *input* (tenaga kerja dan hasil) secara proporsional dalam pencapaian target produksi. Produksi juga melibatkan sasaran dari aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah *output* serta komponen-komponen yang terdapat dalam proses dan hasilnya. Produksi yang berjalan dengan efisien akan menghasilkan sebuah *output* yang optimal, sehingga dalam konteks ini perusahaan akan mengelola penggunaan sumber daya produksi secara kompleks untuk meningkatkan hasil produksi sehingga mendapat keuntungan yang maksimal. Tingkat efisiensi produksi menjabarkan sejumlah *input* yang diperlukan untuk mencapai sebuah target output yang ditetapkan (Julyanthry, 2020). Oleh karena itu, menjadi suatu aspek yang esensial untuk divisi produksi dalam upaya menjaga ketelitian terhadap kualitas produk guna mencegah kemungkinan adanya kendala yang dapat mengganggu kelancaran proses produksi, sekaligus membuka peluang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar.

Kualitas (*Quality*) merujuk pada standar dan kepuasan yang terpenuhi dari suatu produk atau layanan yang telah ditetapkan, sehingga akan meningkatkan rasa kepuasan dan kepercayaan dalam menggunakan atau menikmati produk tersebut yang dapat menciptakan konsumen yang setia dan loyal (Djafri, 2017). Konsumen memilih produk dan jasa berdasarkan kualitasnya karena kualitas berkaitan erat dengan kepuasan kebutuhan (Afnina & Hastuti, 2018). Oleh karena itu, menjaga kualitas produk menjadi krusial bagi perusahaan dalam menjaga daya saingnya. Kualitas produk yang terdiri dari beberapa karakteristik, harus dijaga dalam batas yang ditentukan. Hal ini dapat dicapai dengan memastikan bahwa setiap faktor seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan metode produksi (4-M: *Man, Machine, Material, dan Method*) tetap konsisten. Penerapan prinsip-prinsip kualitas sepanjang proses produksi menjadi kunci untuk mencegah produk tidak memenuhi standar yang dapat mengganggu kelancaran produksi.

Dalam menjalankan tugasnya, seorang pekerja diharapkan untuk mematuhi peraturan dan standar yang telah ditetapkan, serta melaksanakan pekerjaannya dengan jujur dan amanah. Hal ini mencerminkan integritas dan etika kerja yang tinggi. Terminologi etika berkaitan dengan pemahaman tentang prinsip atau nilai yang dianggap baik dan buruk dalam tata cara atau perilaku kehidupan yang diteruskan pada setiap individu atau generasi (Hidayat, 2018). Dalam Islam, prinsip kejujuran dan amanah merupakan tuntutan yang harus diimplementasikan dalam setiap pekerjaan, sebagaimana yang ditegaskan dalam QS. An-Nisa ayat 58-59 yang menggarisbawahi pentingnya sikap jujur, amanah, keadilan, dan ketaatan terhadap pemimpin. Oleh karena itu, kejujuran dan amanah menjadi nilai etika yang sangat berpengaruh dalam lingkup dunia kerja.

Setiap perusahaan memiliki beragam tujuan yang ingin dicapai, di antaranya adalah memperoleh keuntungan, memenuhi kebutuhan, dan harapan pelanggan melalui produk atau layanan yang berkualitas. Namun, bukanlah sesuatu yang sederhana agar semua

tujuan tersebut dapat tercapai, kelancaran proses produksi menjadi salah satu faktor yang dapat berdampak signifikan dalam pencapaian perusahaan. Dalam persaingan produk yang semakin ketat, kelancaran proses produksi menjadi salah satu hal penting yang harus di prioritaskan (Pranowo, 2019). Faktor yang berpengaruh terhadap kelancaran produksi tidak hanya terbatas pada pemeliharaan bahan baku, mesin, dan tenaga kerja, tetapi juga pada penerapan mutu atau kualitas yang konsisten untuk mencegah terjadinya produk cacat yang dapat menghambat proses produksi (Sudirman, 2020).

PT. Piranti Teknik Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang mengkhususkan jalan produksinya pada proses pembuatan wiring harness atau kabel body untuk kendaraan bermotor, PT. Piranti Teknik Indonesia sedang menghadapi tantangan serius dalam proses produksinya. Permasalahan yang timbul terletak pada ketidakpatuhan karyawan terhadap standar operasional terkait penanganan produk cacat yang telah ditetapkan. Ketika terjadi pembuatan barang cacat, sebagian karyawan cenderung membuat keputusan sendiri dengan memusnahkan barang cacat tersebut, tanpa melaporkannya terlebih dahulu kepada bagian quality control sesuai dengan prosedur yang berlaku. Padahal, sudah jelas tertera pada Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan terkait Penanganan Produk Cacat agar setiap barang cacat dilaporkan pada quality control untuk dilakukan analisis lebih lanjut guna menentukan apakah barang tersebut dapat diperbaiki atau harus dimusnahkan.

Sikap tersebut tidak hanya melanggar SOP yang telah ditetapkan, tetapi juga bertentangan dengan nilai-nilai etika tentang kejujuran, terutama dalam konteks mayoritas karyawan PT. Piranti Teknik Indonesia yang beragama Islam di mana kejujuran merupakan prinsip yang seharusnya sangat dijunjung tinggi. Dampak dari perilaku ini sangat merugikan, baik dalam hal kelancaran proses produksi maupun penggunaan bahan baku. Kerugian dan hambatan lain yang terjadi termasuk kehilangan barang atau ketidaksesuaian jumlah barang dengan data yang seharusnya, yang dapat mengakibatkan perlunya pengulangan proses produksi. Kondisi ini menjadi penghambat serius bagi efisiensi proses produksi secara keseluruhan. Di samping itu, kelemahan dalam kebijakan perusahaan terkait penegakan SOP serta kurangnya perhatian karyawan terhadap kebijakan tersebut telah menyebabkan keterlambatan dalam proses produksi dan bahkan berpotensi menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang tegas dari pihak manajemen untuk meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap SOP yang ada dan memperkuat kebijakan perusahaan terkait hal ini guna mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas produksi.

Dalam penelitian ini, terdapat permasalahan yang ingin di ulas yaitu faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan karyawan terhadap standar operasional terkait penanganan produk cacat yang telah ditetapkan dalam proses produksi pada PT. Piranti Teknik Indonesia. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan prinsip kualitas jika dijalankan dan dipatuhi secara konsisten dalam mempertahankan kelancaran proses produksi dengan mengacu pada etika Islam yang berlaku.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi prinsip kualitas dan etika islam dalam mempertahankan kelancaran produksi pada perusahaan

manufaktur. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Haris, 2023) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data sekunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2023) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Saepudin, 2021) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Saepudin, 2022) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai implementasi prinsip kualitas dan etika islam dalam mempertahankan kelancaran produksi pada perusahaan manufaktur. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Kartika, 2018).

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang implementasi prinsip kualitas dan etika islam dalam mempertahankan kelancaran produksi pada perusahaan manufaktur dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Saepudin, 2019).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Arifin, 2024).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Arifudin, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan terkait implementasi prinsip kualitas dan etika islam dalam mempertahankan kelancaran produksi pada perusahaan manufaktur.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertai, tesis, dan sumber tertulis lainnya.

Menurut (Kartika, 2023) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Saepudin, 2020). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Kartika, 2022). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang implementasi prinsip kualitas dan etika islam dalam mempertahankan kelancaran produksi pada perusahaan manufaktur.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Rahayu, 2020).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Jumiati, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu implementasi prinsip kualitas dan etika islam dalam mempertahankan kelancaran produksi pada perusahaan manufaktur.

Menurut Muhadjir dalam (Kartika, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang di dapat dalam penelitian di PT. Piranti Teknik Indonesia, bahwa penerapan prinsip kualitas dan etika kejujuran dalam Islam memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi. Melalui pendekatan holistik yang mencakup penyelenggaraan program pelatihan berkala mengenai prinsip-prinsip etika Islam, perusahaan mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung praktik kejujuran dan integritas di setiap tahap produksi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan standar kualitas yang ketat serta sistem monitoring yang efisien, seperti penggunaan teknologi untuk inspeksi berkala dan audit internal, dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.

Selain itu, kesadaran akan tanggung jawab moral setiap karyawan terhadap pekerjaan dan produk yang dihasilkan juga dapat ditingkatkan melalui komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan, serta dengan memberikan insentif bagi karyawan yang konsisten dalam mempraktikkan nilai-nilai kejujuran. Dengan demikian, implementasi prinsip kualitas dan etika kejujuran dalam Islam tidak hanya membantu

menjaga kelancaran proses produksi, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian keberhasilan jangka panjang perusahaan dalam memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memperoleh kepercayaan konsumen.

Pembahasan

Dalam industri manufaktur, produksi memegang peran utama dalam meraih laba dan keuntungan (Kusmindar, 2018). Oleh karena itu, menjaga kelancaran proses produksi menjadi prioritas bagi perusahaan guna memastikan operasional yang berkelanjutan. Selain memperhatikan pemeliharaan bahan baku dan tenaga kerja, peningkatan kualitas produk menjadi aspek krusial yang harus ditekankan karena berpengaruh pada kelancaran proses produksi. Produk yang berkualitas tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan di mata konsumen, tetapi juga mempengaruhi permintaan produksi secara keseluruhan (Rifa'i, 2019). Di samping itu, fokus pada kualitas produksi juga secara tidak langsung berperan dalam mencegah pemborosan bahan produksi karena adanya produk cacat yang dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi perusahaan.

PT. Piranti Teknik Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang telah beroperasi selama lima tahun dalam pembuatan wiring harness atau kabel body untuk kendaraan bermotor, serta telah menjalin kemitraan dengan lebih dari lima belas perusahaan industri lainnya. Meskipun demikian, tantangan dan masalah dalam proses produksi tetap menghampiri perusahaan ini, mengakibatkan dampak negatif pada operasionalnya. Dalam pengamatan terhadap area produksi, PT. Piranti Teknik Indonesia menggunakan sistem otomasi ganda yang tetap memerlukan campur tangan manusia dalam setiap tahap prosesnya. Setiap stasiun kerja membutuhkan satu pekerja untuk mengoperasikan mesin dan melakukan pemeriksaan hasil kerja menggunakan alat ukur.

Perusahaan ini selalu menetapkan target produksi per-jam bagi para operator serta memantau jumlah penciptaan produk cacat yang dihasilkan setiap minggunya. Namun, data yang diperoleh dari perusahaan menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara produktivitas operator dan target yang ditetapkan, serta jumlah penciptaan produk cacat yang melebihi batas toleransi. Ketidaksesuaian ini berpotensi mengganggu kelancaran proses produksi dan dapat menyebabkan pemborosan bahan baku serta waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian, penyelesaian atas permasalahan tersebut menjadi esensial bagi PT. Piranti guna menjaga keberlangsungan operasional dan efisiensi produksinya.

Pentingnya menciptakan produk berkualitas menjadi aspek yang harus diperhatikan secara serius dalam setiap perusahaan (Suciarto, 2018). Hal ini dapat dicapai melalui penerapan prinsip-prinsip kualitas dalam seluruh proses produksi, sehingga produk yang dihasilkan senantiasa mempertahankan standar kualitas yang tinggi demi kelancaran operasional. Berkaitan dengan mayoritas karyawan PT. Piranti Teknik Indonesia yang memeluk agama Islam, menerapkan nilai etika Islam dalam lingkungan perusahaan merupakan hal yang dapat dilakukan. Dalam Islam, prinsip kualitas dan etika memiliki fondasi yang kuat dalam ajaran agama. Salah satu prinsip utama adalah kejujuran (*al-'adl*), yang dipandang sebagai kunci integritas dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam bisnis dan produksi (Mahfuz, 2020). Prinsip kejujuran melibatkan transparansi dan konsistensi dalam tindakan dan perkataan. Etika kejujuran menjadi landasan moral yang harus dimiliki dan dijunjung tinggi oleh setiap individu, baik yang beragama Islam maupun tidak, dalam kehidupan sehari-hari (Romlah, 2023).

Dalam konteks produksi pada perusahaan manufaktur, etika kejujuran mendorong para pelaku bisnis untuk bertindak dengan integritas dalam semua aspek operasional (Afriansyah, 2022). Hal tersebut termasuk dalam pelaporan data produksi yang akurat, penggunaan bahan baku yang sesuai dengan standar kualitas, serta pemeliharaan standar etika kerja yang tinggi. Oleh karena itu, melalui pemahaman dan implementasi nilai-nilai etika Islam, perusahaan dapat memperkuat komitmen terhadap kualitas produk serta menjaga integritas dan kepercayaan baik dari karyawan maupun konsumen. Hal ini juga akan berkontribusi pada citra positif perusahaan dalam industri serta memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan bisnisnya.

Di PT. Piranti Teknik Indonesia, setiap karyawan telah diberikan pemahaman mendalam mengenai standar kualitas yang telah ditetapkan untuk produk yang diproduksi di perusahaan. Bahkan, setiap mesin dilengkapi dengan alat pemindai (scan) yang bertugas melaporkan adanya produk cacat. Namun, disayangkan, banyak karyawan yang enggan menggunakan fasilitas tersebut, entah karena alasan kelalaian atau rasa takut akan teguran. Pada PT. Piranti Teknik Indonesia, untuk mengatasi penciptaan produk cacat telah dibuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan pada setiap proses, yaitu SOP-QAS-011 yang mengatur penanganan produk cacat. Dalam SOP tersebut, dijelaskan bahwa produk cacat harus dilaporkan terlebih dahulu kepada quality assurance untuk dilakukan pemeriksaan dan analisis. Jika produk tidak dapat diperbaiki, karyawan bisa dan diperbolehkan untuk memusnahkannya dengan cara memotong kabel yang cacat.

Namun, sebagian karyawan cenderung tidak mematuhi kebijakan SOP tersebut. Ketika menciptakan atau menemukan kabel cacat, mereka langsung memusnahkannya tanpa melaporkan atau melakukan konfirmasi kepada pihak quality assurance. Tindakan ini berdampak besar pada kelancaran proses produksi. Sebagai contoh, jika satu ikat quantity circuit terdapat 100 kabel, pemusnahan kabel cacat tanpa laporan kepada quality assurance akan mengakibatkan berkurangnya jumlah quantity circuit. Hal ini dapat menimbulkan masalah pada sistem data karena ketidaksesuaian antara jumlah quantity circuit yang ada di lapangan dengan yang seharusnya tercatat dalam sistem. Ketidaksesuaian ini akan menimbulkan pertanyaan dari manajemen dan kemungkinan akan adanya pengulangan proses untuk melengkapi kekurangan quantity circuit yang hilang. Dampaknya tidak hanya secara finansial merugikan perusahaan karena keterlambatan pengiriman dan pemborosan bahan baku, tetapi juga merugikan dari segi efisiensi waktu dalam proses produksi. Oleh karena itu, menurut (Fasa, 2020) bahwa pentingnya penerapan kualitas dan etika Islam dalam tindakan jujur dan amanah oleh karyawan sangat ditekankan untuk mempertahankan kelancaran produksi.

Berdasarkan analisis konteks permasalahan di atas, rancangan strategi atau rencana kerja untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip kualitas dan etika Islam terkait kejujuran karyawan dalam menghadapi pembuatan produk cacat guna mempertahankan kelancaran produksi di PT. Piranti Teknik Indonesia dapat dilakukan dengan pendekatan yang menyeluruh dan terstruktur.

Pertama, pentingnya memberikan pemahaman yang mendalam kepada karyawan mengenai konsep kejujuran dalam melakukan proses penciptaan produk. Hal Ini melibatkan pemahaman bahwa kejujuran merupakan pondasi utama dalam Islam yang berperan dalam membangun kepercayaan dan integritas terhadap kualitas produk yang dihasilkan serta berpengaruh terhadap kesejahteraan perusahaan (Yuliani, 2023). Oleh

karena itu, keberlangsungan kontrak kerja karyawan terkait dengan kesejahteraan perusahaan secara keseluruhan perlu ditekankan.

Kedua, perusahaan perlu mendorong komunikasi terbuka dan jujur antara manajemen dan karyawan, serta antar sesama karyawan. Hal ini bertujuan untuk menghindari *miss communication* atau kesalahpahaman yang dapat menghambat proses produksi. Komunikasi yang baik akan memastikan bahwa setiap karyawan merasa didengar dan dihargai dalam lingkungan kerja (Candra, 2022).

Ketiga, pemberian insentif atau penghargaan sebagai bonus bagi karyawan yang konsisten mempraktikkan kejujuran dalam bekerja dapat menjadi motivasi yang kuat. Insentif ini digunakan sebagai pendorong yang dapat memotivasi karyawan untuk lebih bekerja keras secara efektif (Maharani et al., 2021), sehingga akan meningkatkan produktivitas mereka dan menumbuhkan sifat untuk lebih berhati-hati dalam bekerja serta merasa bertanggung jawab terhadap pelaporan penciptaan produk cacat.

Keempat, perusahaan harus menciptakan lingkungan yang aman bagi karyawan untuk melaporkan cacat produk tanpa takut akan konsekuensi negatif. Kebijakan yang ketat terkait dengan kualitas produk harus diterapkan untuk menegaskan tanggung jawab karyawan terhadap pekerjaan mereka (Athik Hidayatul Ummah, 2021). Namun, konsekuensi terhadap pelanggaran kebijakan dapat diberlakukan secara profesional dan di forum yang lebih tertutup, sehingga karyawan tidak merasa malu di hadapan rekan kerja.

Kelima, evaluasi dan tinjauan berkala perlu dilakukan untuk memastikan bahwa strategi ini terus diperbarui dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan dalam kelancaran proses produksi. Ini akan memungkinkan perusahaan untuk tetap responsif terhadap dinamika yang terjadi dalam lingkungan kerja dan industry (Siregar, 2021).

Dengan mengadopsi pendekatan ini secara holistik, diharapkan PT. Piranti Teknik Indonesia dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembuatan produk berkualitas dan mempertahankan kelancaran proses produksinya dengan memperkuat nilai-nilai kualitas dan etika Islam dalam tindakan karyawan.

Implementasi rancangan strategi dan rencana kerja yang baik dan matang tidak akan memberikan hasil yang optimal tanpa adanya penerapan nyata yang dilakukan secara konsisten (Arifudin, 2021). PT. Piranti Teknik Indonesia telah mengambil langkah nyata dengan menerapkan sistem pelaporan untuk mendeteksi cacat produk pada tahap awal, tengah, dan akhir produksi. Namun, keefektifan sistem ini terbatas karena tidak semua karyawan selalu bertanggung jawab saat menemukan cacat produk yang dihasilkan.

Salah satu langkah penerapan nyata yang dapat dilakukan adalah melalui penyelenggaraan program pelatihan yang teratur mengenai prinsip-prinsip etika Islam terkait kejujuran, integritas, dan kualitas kerja kepada seluruh karyawan yang dapat dilakukan oleh supervisor atau leader (Arifudin, 2018). Pelatihan ini harus merangkul pemahaman mendalam tentang bagaimana prinsip-prinsip tersebut harus diterapkan dalam konteks produksi (Silaen, 2021). Tujuannya adalah untuk mengantisipasi adanya karyawan yang lupa atau bahkan belum mengetahui akan adanya Standar Operasional Production (SOP) terkait penanganan produk cacat, seperti SOP-QAS-011.

Selain itu, perlu dilakukan sistem monitoring dan pengawasan yang ketat oleh pihak quality assurance terhadap seluruh proses produksi guna memastikan bahwa

produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan kuantitas yang ditetapkan. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan teknologi canggih untuk penghitungan jumlah circuit, inspeksi kualitas berkala, dan audit internal yang rutin (Darmawan, 2021).

PT. Piranti Indonesia juga harus memiliki kebijakan yang jelas dan nyata terkait dengan sanksi atau hukuman bagi karyawan yang melanggar prinsip-prinsip kejujuran dan kualitas sehingga ada rasa jera dan rasa tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan proses. Namun, penting untuk memastikan bahwa sanksi yang diberikan adil dan proporsional, serta diberlakukan secara lebih tertutup terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran tersebut.

Dengan mengimplementasikan rencana kerja secara nyata, konsisten, dan komprehensif, PT. Piranti Teknik Indonesia dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung prinsip-prinsip kualitas dan etika Islam terkait kejujuran. Bersamaan dengan hal tersebut PT. Piranti secara tidak langsung meningkatkan sumber daya perusahaannya menjadi lebih baik dan mencapai proses produksi yang efisien sehingga dapat mempertahankan kelancaran produksi secara optimal.

Hingga saat ini, Manajemen PT. Piranti Teknik Indonesia telah menunjukkan keseriusannya dalam penerapan prinsip kualitas produk yang dihasilkannya dengan menerapkan standar yang sangat ketat, yakni tidak lebih dari 34% PPM, yang setara dengan maksimal 41 pieces kabel cacat dalam sebuah departemen. Standar kualitas PPM (*Parts Per Million*) menjadi tolok ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat kesalahan maksimal pembuatan produk dalam proses produksi. Selain itu, adanya *checksheets* *adjustment report* terkait dengan pelaporan kualitas pada awal proses juga merupakan langkah nyata yang diambil, dimana banyak karyawan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengecekan dan mencatat data yang relevan.

Implementasi tersebut menjadi bukti konkret bahwa karyawan PT. Piranti Teknik Indonesia telah memulai perjalanan menuju kejujuran dalam proses produksi. Hal ini juga mencerminkan tingkat perhatian yang tinggi dari manajemen PT. Piranti Teknik Indonesia terhadap kualitas barang yang dihasilkannya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika konsumen, seperti Astra Honda Motor (AHM), mempercayai kualitas produk yang diproduksi oleh PT. Piranti Teknik Indonesia. AHM merupakan salah satu pelanggan utama yang secara konsisten memesan produk wiring harness dengan jumlah pesanan yang sangat signifikan, seperti yang terlihat pada data loading pesanan hingga saat ini, di bulan Februari 2024, mencapai kisaran 11.085.678 circuit (Nada Firmansyah et al., 2023). Hal ini mencerminkan kepercayaan yang tinggi terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh PT. Piranti Teknik Indonesia.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian di PT. Piranti Teknik Indonesia menunjukkan bahwa penerapan prinsip kualitas dan etika kejujuran dalam Islam memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kelancaran proses produksi. Dengan memperhatikan aspek kualitas produk, termasuk melalui penerapan standar kualitas yang ketat dan sistem monitoring yang efisien, perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan konsumen serta mencegah pemborosan bahan produksi. Meskipun tantangan dalam proses produksi tidak dapat dihindari, langkah-langkah konkret seperti pelaksanaan program pelatihan, komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan, serta

pemberian insentif bagi karyawan yang mempraktikkan nilai-nilai kejujuran, telah membantu memperbaiki situasi. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip etika Islam, terutama dalam hal kejujuran, memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung integritas dan kualitas produk. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mempertahankan kelancaran produksi dengan tetap memperkuat nilai-nilai kualitas dan etika Islam dalam tindakan karyawan, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif pada keberlangsungan bisnis dan citra perusahaan di mata konsumen.

Demi menjaga kualitas produk yang konsisten dan menjaga kelancaran proses produksi, perusahaan diharapkan senantiasa memperhatikan penggunaan bahan baku dengan cermat guna menghindari pemborosan yang dapat merugikan perusahaan. Dalam upaya mencapai efisiensi produksi yang optimal, disarankan agar setiap tahap proses dipantau secara intensif untuk memastikan kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Selain itu, perhatian yang lebih lanjut terhadap kesejahteraan karyawan juga penting, karena karyawan yang termotivasi akan berkontribusi pada pembuatan produk berkualitas tinggi yang membawa reputasi positif bagi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diatas, rekomendasi untuk perusahaan adalah untuk terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip kualitas dan etika kejujuran dalam setiap tahap produksi serta memantau penggunaan bahan baku dan peralatan dalam setiap pekerjaan karyawan agar tidak adanya kelalaian dan pemborosan yang dapat merugikan perusahaan, serta melanjutkan upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional guna mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pimpinan STEI Al-Amar Subang, yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik
2. Ketua LPPM STEI Al-Amar Subang yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.
3. Terima kasih kepada pimpinan PT. Piranti Teknik Indonesia dan semua pihak perusahaan PT. Piranti Teknik Indonesia yang telah memberikan kami izin dalam penyusunan penelitian ini tentang implementasi prinsip kualitas dan etika islam dalam mempertahankan kelancaran produksi.
4. Responden penelitian yang telah membantu kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afnina, A., & Hastuti, Y. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 21–30.
- Afriansyah. (2022). *Konsep Dan Teori Etika Bisnis* (Suwandi (ed.)). Eureka Media Aksara.
- Arifin, A. (2024). The Relationship Between Classroom Environment, Teacher Professional Development, and Student Academic Performance in Secondary Education. *International Education Trend Issues*, 2(2), 151–159.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen*,

- Ekonomi, & Akuntansi*), 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Athik Hidayatul Ummah. (2021). *Komunikasi Korporat Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Media Utama.
- Candra, V. (2022). *Komunikasi Bisnis*. Eureka Media Aksara.
- Darmawan, I. P. A. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan" Model, Teknik Dan Impementasi"*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Djafri, N. (2017). *Manajemen Mutu Terpadu*. Zahir Publishing.
- Fasa, I. (2020). *Eksistensi Bisnis Islami Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Haris, I. (2023). Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 172–178.
- Hidayat, R. (2018). *Etika Manajemen Perspektif Islam* (Abdillah (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Julyanthry. (2020). *Manajemen Produksi Dan Operasi* (J. Simarmata (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Jumiati, E. (2024). Women's Empowerment, Social Inclusion, And Attitude Change Through A Study Of Sekoper Cinta Model In Cibogo Hilir Village Plered Purwakarta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1568–1576.
- Karmini. (2018). *Ekonomi Produksi*. Mulawarman University Press.
- Kartika, I. (2018). The Relationship Between Jigsaw Cooperative Learning Method And Parents Attention With English Learning Achievement Student In Public Junior High School 4 Bogor. *2 Nd English Language and Literature International Conference (ELLiC)*., 2(2), 313–320.
- Kartika, I. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(2), 144–157.
- Kartika, I. (2023). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 147–160.
- Kartika, I. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 5(2), 171–187.
- Kusmindar, D. (2018). *Production Planning And Inventory Contol* (Titis Yuliyanti (ed.)). Deepublish Publisher.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

- Maharani, D. R., Sudarmi, & Elfiansyah, H. (2021). Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di Kantor Pos Regional X Makassar. *Jurnal Unismuh*, 2(1), 17–31.
- Mahfuz, M. (2020). Produksi Dalam Islam. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 17–38.
- Nada Firmansyah, T., Rohman, T., & Albayan, A. (2023). Analisis Pengelolaan Proses Produksi Dan Pengendalian Kualitas Dalam Sudut Pandang Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(1), 24–34.
- Pranowo, I. D. (2019). *Sistem dan Manajemen Pemeliharaan*. CV Budi Utama.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Rifa'i, K. (2019). *Membangun Loyalitas Pelanggan*. Zifatama Jawa.
- Romlah. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85.
- Saepudin, S. (2019). The Effect of Work Ethic on The Professional Competences of University Lecturers at Jakarta of Indonesia. *First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*, 327–332.
- Saepudin, S. (2020). Manajemen kompetensi dosen berbasis Islam dalam mewujudkan perguruan tinggi bermutu. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 089–101.
- Saepudin, S. (2021). Improving the Ability to Understand the Quran Reading through the Application of the Mind Map Method during the Covid 19 Pandemic in Al-Qur'an Education Institutions Qurrota A'yun at Kutaraja Village, Maleber District, Kuningan Regency. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 14331–14338.
- Saepudin, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Etos Kerja Dosen Perguruan Tinggi Islam Di LLDIKTI Wilayah IV Jawa Barat Indonesia. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Unisa Kuningan*, 3(3), 255–273.
- Silaen, N. R. (2021). *Kinerja Karyawan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Siregar, R. T. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Suciarso, S. (2018). *Pengembangan Produk, Branding, Dan Pemberian Label Pada Kemasan Produk*. Universitas Soegijapranata.
- Sudirman, A. (2020). *Prilaku konsumen dan perkembangannya di era digital*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Yuliani, M. (2023). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam* (Rismawati (ed.)). Widina Media Utama.